

EFEKTIVITAS PENERAPAN KITAB *AL- ARABIYYAH LI AN-NASYIIN* DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KALAM PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MTs PONDOK PESANTREN WADIL HUFFADZ AL-MUBAARAK SINJAI



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MUHARRIKA
NIM. 190105016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

EFEKTIVITAS PENERAPAN KITAB *AL- ARABIYYAH LI AN-NASYIIN* DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KALAM PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MTs PONDOK PESANTREN WADIL HUFFADZ AL-MUBAARAK SINJAI



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MUHARRIKA
NIM. 190105016

Pembimbing

1. Dr. Akmal, M.Pd.I.
2. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muharrika
NIM : 190105016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 25 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Muharrika

NIM: 190105016

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Penerapan Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin* dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarrak Sinjai, yang ditulis oleh Muharrika Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105016, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2023 M bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Sekretaris (.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. Penguji I (.....)

R Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I. Penguji II (.....)

Dr. Akmal, M.Pd.I. Pembimbing I (.....)

Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I. Pembimbing II (.....)



Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Akmal, M.Pd.I.
NIM 1213495

ABSTRAK

Muharrika. *Penerapan Kitab Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahas Arab MTs Pondok Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Kitab Al arabiiyyah* Li-Annasyiin terhadap *maharah kalam* peserta didik MTs Pondok Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental design berupa one group pretest posttest design, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Pondok Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai dengan jumlah 19 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Hasil penelitian berdasarkan analisis dari uji T (paired sampel t-test) diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ karna dalam kaidah pengujian sig, (2-tailed) < 0.05 . Adapun nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau 0.000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan kitab Al-Arabiyyah li An-Nasyiian efektif terhadap maharah kalam peserta didik MTs Pondok Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

Kata Kunci: Penerapan, Kitab Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin, Maharah Kalam

ABSTRACT

Muharrika. Application of the Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin Book in Increasing Students' Maharah Kalam in Arabic Language Subjects at Pondok Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai, Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine the effectiveness of using the Al Arabiyyah Li-Annasyiin Book for students' Maharah Kalam at MTs. Pondok Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

The type of this research is experimental. The research design used was a pre-experimental design in one group pretest posttest design using a quantitative approach. This research involved 19 students at MTs. Pondok Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai. Saturated sample was used as a sampling technique.

The research results based on t-test analysis (paired-sample t-test) obtained a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ because in the sig-test (2-tailed) < 0.05 . The significant value obtained is below 0.05 or 0.000, then H_0 is rejected and H_a is accepted. From the results of this research it can be concluded that the application of Al-Arabiyyah li An-Nasyiin is effective for students' Maharah Kalam at Pondok Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

Keywords: Application, Li An-Nasyiin's Book of Al-Arabiyyah, Maharah Kalam

المستخلص

محرّكة. تطبيق كتاب العربية للناشئين في زيادة مهارة الكلام لدى الطلاب في مواد اللغة العربية في معهد واديع الحفاظ المبارك سنجائي. البحث. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فاعلية استخدام كتاب العربية للناشئين لدى الطالبات مهارة كلام في المدارس المتوسطة في معهد واديع الحفاظ المبارك سنجائي .

ونوع هذا البحث تجريبي. كان تصميم البحث المستخدم عبارة عن تصميم ما قبل التجريبي في مجموعة واحدة من التصميم القبلي للاختبار البعدي باستخدام النهج الكمي. شمل هذا البحث ١٩ طالبًا في المدارس المتوسطة في معهد واديع الحفاظ المبارك سنجائي. تم استخدام العينة المشبعة كأسلوب لأخذ العينات.

نتائج البحث المبينة على تحليل اختبارات (اختبارات للعينات المقترنة) حصلت على درجة سيغ (٢ ذيل) قيمة $0.05 < \text{sig} (2\text{-tailed}) < 0.005$ لأنه في اختبار. القيمة الهامة التي تم الحصول عليها أقل من 0.05 أو 0.005 ، ثم يتم رفض H_0 ويتم قبول H_a . ومن نتائج هذا البحث يمكن استنتاج أن تطبيق العربية للناشئين فعال لطلاب مهارة الكلام في معهد واديع الحفاظ المبارك سنجائي.

الكلمات الأساسية: التطبيق، كتاب العربية للناشئين، مهارة كلام

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين

سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Penulis sadar bahwa apa yang telah penulis peroleh tidak terlepas dari dukungan, kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulisan proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah Drs Muh.Yusuf Guna S.Pd.I dan Ibu Nuraeni yang telah mendidik dan membesarkan; Serta Saudara-saudari saya yang Senantiasa memberikan motivasi dan dorongan moral dalam rangka penyelesaian studi di program pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
2. Dr, Firdaus, M.Ag., Rektor UIAD Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
4. Dr. Rahmatullah, M.A. Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

5. Dr. Muh. Anis, M.Hum., Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
7. Dr Akmal., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai skripsi ini selesai.
8. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
9. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
10. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
11. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai, yang telah bersedia menjadi informan dan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga membantu dalam melancarkan proses penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai khususnya teman-teman seperjuangan prodi PBA

angkatan 2019 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis tetap semangat dan dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan dan segala kebajikan dinilai sebagai amal jariyah serta Allah SWT memberikan rahmat dan pahalanya. Oleh karena itu, penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Sinjai, 23 Januari 2023

Muharrika

NIM. 190105016

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	<i>vi</i>
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Tinjauan Tentang Kitab Al Arabiyyah Li An-Nasyiin	13
B. Tinjauan Tentang Peningkatan Maharah Kalam	26
C. Hasil Penelitian Relevan	39

D. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Definisi Variabel	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian	53
D. Populasi dan Sampel	53
E. Prosedur Penelitian	55
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Instrumen Penelitian	60
H. Validasi Instrumen	61
I. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	67
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
B. Hasil dan Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian	46
Tabel 4.1 Santri dan Tenaga Pendidik serta Latar Belakang Pendidikan	73
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik	75
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Pretest	76
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Posttest	77
Tabel 4.5 Hasil Hitung Uji Validitas maharah kalam (Pre Test) menggunakan Proudct Moment	80
Tabel 4.6 Hasil Hitung Uji Validitas maharah kalam (Pos Test) menggunakan Proudct Moment	82
Tabel 4.7 Hasil Hitung Uji Reliabilitas maharah kalam (Pre Test)	84
Tabel 4.8 Hasil Hitung Uji Reliabilitas maharah kalam (Pos Test)	85
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas maharah kalam (Pos Test)	86
Tabel 4.10 Hasil Uji Paired Sampel T-Test maharah kalam (Pos Test)	88

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

Soal Pre Test dan Pos Tes Maharah kalam

Lembar Penilaian maharah kalam

Kategori Pemberian Nilai

Lembar Observasi

LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 Hasil pre test dan post tes maharah kalam

2.2 Hasil Observasi

LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI NILAI r_{TABEL}

3.1 Distribusi nilai r_{tabel}

LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS, RELIBILITAS, NORMALITAS, PAIRED SAMPLE T-TEST

4.1 Hasil uji validitas pre-test dan pos test maharah kalam

4.2 Hasil Uji Relibilitas pre test dan post test maharah
kalam

4.3 Uji Normalitas Tes Maharah Kalam

4.4 Uji Hipotesis (*Uji-t Paired Sample T-Test*)
Maharah kalam

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI KEGIATAN

5.1 Dokumentasi Kegiatan

LAMPIRAN 6 ADMINISTRASI PENELITIAN

6.1 SK Pembimbing Penelitian

6.2 Surat Permohonan Izin Meneliti

6.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan hidup berkembang sejalan dengan majunya kehidupan. Pendidikan sangat berperan penting dalam masa depan seseorang. Karena kehidupan tanpa pendidikan ibarat matahari yang selalu tertutup, penuh kegelapan dan kebodohan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk memperoleh pengetahuan baru yang mempengaruhi tingkah laku (Nurhayati, 2023)

Dalam kehidupan suatu negara Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa, karena pendidikan merupakan wahana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia serta sekaligus sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan. Zuhairini menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam,

memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta tanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Warni, 2021)

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus, pendidikan adalah usaha-usaha yang disengaja dipilih untuk mengpaugasi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan si anak kepada tujuannya yang paling tinggi. Agar si anak hidup bahagia, serta seluruh apa yang dilakukannya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. (Sudarto, 2019) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Zen, 2017)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil daripada pendidikan yang diharapkan adalah terciptanya peserta didik yang berkualitas serta memiliki tingkat spiritual, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia yang tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan maksimal.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu, dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap, dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Muh Rusdi, 2018). Dalam hal ini seseorang dapat belajar sepanjang hayat dimanapun dan kapan pun. Dalam proses pembelajaran diperlukan media pembelajaran sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran. Secara sederhana media pembelajaran merupakan alat peraga yang dapat mempermudah penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Sebagai tenaga pendidik memiliki kekreatifan dan berpikir inovatif merupakan hal media

pembelajaran berupa dapat berupa seminar, diskusi, simulasi, karyawisata, studi banding, dan lain sebagainya (Juhaeni, 2020).

Pembelajaran merupakan rangkain peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan dan mendorong belajar peserta didik yang merupakan proses merangkai suatu situasi belajar (yang terdiri dari ruang kelas, peserta didik dan materi kurikulum) agar belajar lebih muda. Pembelajaran juga diartikan sebagai hubunganinteraktif antara guru dan peserta didik, dalam hal ini guru menciptakan situasi dan kondisi agar peserta didik dapat aktif belajar, mulai intraksi tersebut akan timbul suasana atau proses belajar mengajar yang aktif dan masing-masing peserta didik sibuk belajar dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru juga merupakan faktor utama dan berpengaruh terhadap proses peserta didik dalam pandangan peserta didik, guru memiliki otoritas, bukan saja otoritas dalam bidang akademis, melainkan juga dalam bidang non akademis (Nurhayati, 2021).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagai guru atau dosen bahasa Arab tentu sering mendengar keluhan

banyak siswa\mahasiswa dan kesan sebgaaian besar masyarakat kita bahwa: bahasa Arab sulit, bahasa Arab merupakan momok yang sangat menakutkan, belajar bahasa Arab itu membosangkan dan belajar bahasa Arab itu tidak semudah belajar bahasa inggris dan bahasa-bahasa lainnya. Stigma yang berkembang dimasyarakat bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung pada krakteristik sistem bahasa itu sediri, baik sistem fonologi morfologi, maupun sintaksis dan semantiknya.

Bahasa Arab menjadi bahasa utama yang istimewa dibanding dengan bahasa-bahasa lainnya karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadis. Untuk memahami al-Qur'an dengan baik maka dipandang perlu untuk bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian karena merupakan pelajaran wajib bagi siswa di madrasah. (Nurul Hijrah, Amran AR, 2022). Hal tersebut dikarnakan bahasa Arab itu bukan bahasa ibu, sehingga dalam pembelajarannya banyak kita jumpai kesulitan-kesulitan dan permasalahan dalam proses pembelajarannya.

Dari hal diatas, menurut peneliti salah satu usaha yang dapat dilakukan agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut adalah dengan memilih dan menerapkan buku bahasa Arab yang tepat. Buku adalah beberapa helai kertas yang terjilid (berisi tulisan untuk dibaca atau halaman kosong untuk di tulis). (Hanifah, 2014). Dengan buku, pelaksanaan pembelajaran dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui sarana buku. Siswa pun dalam mengikuti kegiatan belajar akan maksimal dengan sarana buku.

Diantara banyaknya *kitab-kitab* bahasa Arab peneliti memilih *Kitab Al-Arabiyyah Li An-nasyiin*. Alasan peneliti memilih buku tersebut sebagai judul penelitiannya ialah karena *Kitab Al Arabiyyah Li An-Nasyiin* dirancang khusus bagi pelajar non penutur asli bahasa Arab dan disusun sistematis dan mengedepankan pengembangan empat kemahiran berbahasa arab. Salah satu bahasa yang dijadikan sebagai sumber ilmu dan alat komunikasi adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa yang berperan penting dalam sejarah peradaban manusia yang memiliki karakteristik dan susunan yang indah dari semua bahasa di dunia. keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). (Nurul Fawzani, Firdaus, 2022)

Dari keempat *Maharah* tersebut salah satu yang penting untuk dikembangkan adalah *Maharah Kalam*, karna *Maharah kalam* dapat membantu peserta didik mampu berkomunikasi dengan orang lain menggunakan Bahasa secara baik dan benar. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang mesti dikuasai peserta didik dan menjadi tujuan akhir pembelajaran bahasa Arab agar mampu berkomunikasi dengan penutur aslinya. (Sulfikar, Takdir, 2022)

Umumnya orang mempelajari bahasa *asing* adalah agar bisa menjalin interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Sebagaimana menurut Abdul Chaer dalam bukunya bahwa bahasa adalah alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi itu.(Chaer,

2009) sebagaimana pendapat seorang pakar linguistik Wardhaugh (1972) yang dikutip oleh Abdul Chaer (2009) yang menyatakan bahwa fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik lisan maupun tulisan.

Dari hal diatas juga dapat kita ketahui melalui firman Allah SWT dalam QS. Ar-Rahman: 3-4:

خلق الانسان (3) علمه البيان (4)

Terjemahan “Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara”

Dari ayat tersebut kita dapat ketahui bahwa manusia diajarkan agar dapat berbicara dan mengungkapkan apa yang ada dalam pemikirannya. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa sangatlah dibutuhkan khususnya bagi kaum muslim, karena bahasa Arab merupakan bahasa agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara antara peneliti dengan Ulil Amri pengajar MTs Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak, dapat diperoleh gambaran dari kendala-kendala ataupun masalah-masalah yang dialami peserta didik MTs Pondok pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak pada saat proses pembelajaran

maupun diluar kelas, minimnya kesadaran peserta didik untuk meningkatkan kualitas mahara kalam, serta kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi *maharah kalam* mereka. Dan dari hasil observasi awal juga, peneliti melihat bahan ajar yang digunakan guru dalam hal ini “buku” itu kurang tepat yakni tingkat penggunaan bahasa dan pemahaman siswa terhadap bahasa itu tidak sepadan sehingga menjadikan pembelajaran dalam kelas itu membosankan, dalam hal ini juga guru lebih aktif dibanding peserta didiknya dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik cenderung diam dan tidak mendapatkan umpan balik dalam pembelajaran tersebut.

Dengan menerapkan Kitab *Al Arabiyyah Li an-nasyiin* dalam pembelajaran akan mempengaruhi peserta didik dengan sendirinya termotivasi untuk semangat dan aktif belajar, dapat memahami dengan betul materi yang ada. Sebab pada dasarnya peserta didik akan lebih aktif jika menemukan sesuatu yang baru dan menarik serta dalam buku tersebut terdapat percakapan sehari-hari serta mufradat yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk bercakap setiap harinya. Dengan demikian proses

pembelajaran dinilai dapat efektif, karena pemilihan dan penggunaan bahan ajar yang tepat oleh pendidik dalam pembelajaran akan membantu tercapainya keberhasilan dan tujuan daripada proses belajar mengajar.

Adapun berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul " **Efektifitas Penerapan Kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab MTs Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai** ialah untuk menguji coba, apakah terdapat keefektifan dalam peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik melalui penerapan kitab *Al-arabiyyah li an-nasyiin*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah penerapan kitab *Al'Arabiyyah Li An-Nasyiin* dapat meningkatkan *maharah kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui bagaimana keefektifan penerapan kitab *Al Arabiyyah li An-nasyiin* dapat meningkatkan *maharah kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi pengajar bahasa Arab maupun bagi para pelajar bahasa Arab. Karna penelitian ini memuat berbagai pengetahuan dalam bidang bahasa Arab. Dalam bidang tersebut setidaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi dalam kesulitan pemahaman bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: Memperluas pemahaman dan pengetahuan bahasa Arab dalam pembelajaran serta memberikan pengalaman yang luar biasa bagi peneliti dalam pembuatan karya tulis ilmiah.
- b. Bagi pengajar: Memberikan informasi tentang bahan ajar yang bervariasi yang dapat diterapkan dalam dalam pelajaran di kelas, menjadi rujukan bagi pengajar dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan *maharah kalam* peserta didik.
- c. Bagi peserta didik: Dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Meningkatkan *maharah kalam* peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Penerapan Kitab *Al Arabiyyah Li An-Nasyiin*

1. Penerapan

Penerapan dalam *oxford advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa penerapan adalah “*put something into affect*” (penerapan suatu yang memberikan efek dan dampak) penerapan merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan ,atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.(Simpson, JhonWeiner, Edmund Murry, 1989)

Konsep pendidikan sebagai proses manusiawi yang terwujud dalam proses pendewasaan, pembentukan diri menuju kedewasaan yang susila melalui internalisasi dan nilai-nilai kemanusiaan. Konsep pendidikan terkait erat dengan istilah pedagogik yang berarti ilmu penfdidikan. memberi penjelasan tentang ilmu pendidikan itu sebagai berikut. Pedagogiek

berasal dari kata bahasa Yunani *pedagogues*, dalam bahasa Latin *pedagogus* yang berarti pemuda yang bertugas mengantar anak ke sekolah berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara, yang berguna bagi orang lain (kekitaan).

kebijakan pendidikan adalah karena pendidikan merupakan hajat hidup orang banyak yang substansi dan penyelenggaraannya sangat beragam. Pendidikan sangat berkaitan dengan nilai-nilai seperti agama, kepercayaan, adat istiadat, suku/ras, ekonomi, sosial budaya, ekonomi, politik, dan pemerintahan. Sebagai hajat hidup orang banyak yang nilainya sangat beragam, pendidikan dihadapkan pada berbagai masalah. Baik pada masalah pertentangan atau konflik nilai-nilai maupun masalah penyelenggaraan dan kualitasnya. Satu masalah berkaitan dengan masalah lainnya. Satu penyelesaian yang parsial berpengaruh pada timbulnya masalah pada komponen lain. Begitu rumit dan kompleknya memecahkan masalah pendidikan bila ditangani secara parsial dan oleh kalangan terbatas. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan sangat penting keberadaannya sebagai power untuk menancapkan pengaruhnya agar

pendidikan dapat dikelola dengan memenuhi harapan masyarakat sesuai agama, kepercayaan, tingkat ekonomi dan status sosial. Politik, keamanan, budaya, tuntutan pekerjaan dan kemajuan, dan kepentingan pemerintah. Artinya pertimbangan dilahirkannya kebijakan pendidikan haruslah memperhatikan berbagai dimensi dan persoalan-persoalan yang krusial dari masyarakat, pemerintah dan tuntutan jaman. (Rusdiana, 2014)

Kata Inovasi Dapat Diartikan Sebagai “Proses”, Atau “Hasil” Pengembangan Dan Atau Pemanfaatan Atau Mobilisasi Pengetahuan, Keterampilan (Termasuk Keterampilan Teknologis) Dan Pengalaman Guna Menciptakan Atau Memperbaiki Produk, Proses Yang Dapat Memperbaiki Nilai Yang Lebih Berarti.

Definisi dalam inovasi dapat mengandung arti yang sangat luas sebagaimana dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Secara Teknis, “Inovasi” didefinisikan Sebatas “Memperkenalkan Sesuatu Yang Baru;”
- b. Inovasi Suatu ciptaan (perangkat atau proses baru) Yang Dihasilkan Dari Studi Dan Eksperimen:

Penciptaan Sesuatu Dalam Pikiran Tindakan Memulai Sesuatu Untuk Pertama Kalinya: Memperkenalkan Sesuatu Yang Baru.

- c. Inovasi adalah kegiatan imajinatif yang Dibuat Sedemikian Rupa Sehingga Menghasilkan Hasil Yang Asli Dan Bernilai Komersial.
- d. Inovasi Sesuatu Yang Baru Atau Lebih Baik, Memiliki Potensi Yang Dapat Dipasarkan, Termasuk
 - 1) Pengembangan Aplikasi Baru Untuk Teknologi Yang Ada,
 - 2) Penyempurnaan Teknologi Yang Ada, Atau
 - 3) Pengembangan Aplikasi Baru Untuk Teknologi Yang Ada.”
- e. Inovasi Adalah Kata Yang Telah Diturunkan Dari Bahasa Latin Innovationem, Yang Merupakan Kata Benda Untuk Tindakan Inovasi Innovare Berasal Dari Inovasi Bahasa Latin, Yang Berarti Mengubah Atau Memperbarui Menurut Rosenfeld, inovasi merupakan transformasi pengetahuan kepada produk, proses dan jasa baru, tindakan

menggunakan sesuatu yang baru. Sementara menurut Vontana.

Inovasi diartikan sebagai kesuksesan ekonomi & Sosil berkat diperkenalkannya cara baru ataupun kombinasi baru dari cara cara lama dalam mentransformasi antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen dan/ atau pengguna, komunitas, sosietas dan lingkungan. Menurut Yogi dalam Inovasi biasanya erat kaitannya dengan lingkungan yang berkarakteristik dinamis dan berkembang.

Selain itu novasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggapbaru oleh seseorang dan kebaruannya itu bersifat realatif.tidak dalam memilih saluran komunikasi, sumber yang perlu dipehatikan, yaitu tujuan diadakannya komunikasi dan krakteristik penerima. jika komunikasi dimaksudkan untukmemperkenalkan inovasi kepada khalayak yang banyak dan tersebar luas, saluran komunikasi yang lebih tepat, dan efesian adalah media masa, akan tetapi jika komunikasi dimaksudkan untuk mengubah sikap atau perilaku penerima secara personal, saluran komunikasi

yang paling tepat adalah saluran interpersonal. (Rusdiana, 2014)

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal yang lain mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. (Wahab, 2016) selain itu Penerapan adalah perbuatan menerapkan, pengertian penerapan menurut J.S Badulu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil,. Adapun menurut lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- a. Adanya program yang dilaksanakan
- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.

- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut (Salim & Salim, 2002)

Bahwasannya penerapan ialah metode, teori yang telah direncanakan dan diterapkan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. sebagai seorang pendidik, sebelum melakukan sebuah penerepan dalam pembelajaran baik itu penerapan metode, model, atau bahan ajar yang baru tentu diperlukan perancangan atau strategi yang baik terlebih dahulu, agar tujuan daripada penerapan tersebut itu dapat mencapai hasil yang maksimal.

Langkah-langkah dan Macam-macam Penerapan.

- a. kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri mengkontruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan sendirinya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuri (menemukan)untuk semua topik.

- c. Kembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok)

Langkah-langkah yang diambil oleh guru dalam Pembelajaran bahasa Arab dalam menerapkan Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin* adapun langkah-langkah nya sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan buku dan menetapkan topik yang akan disajikan secara tertulis.
- b. Materi Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin* hendaklah disesuaikan dengan taraf perkembangan dan ke- mampuan peserta didik.
- c. Menggunakan alat peraga sebagai alat bantu menerapkan Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin*. Sebab dengan adanya alat peraga dapat menjelaskan persepsi anak tentang arti dan maksud yang terkandung dalam Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin*. Selain itu, dapat menarik perhatian peserta didik dan tidak menjenuhkan.
- d. Pendidik hendaknya menjelaskan terlebih dahulu arti kata yang terkandung dalam Kitab *Al-*

Arabiyyah Li An-Nasyiin sesuai dengan yang ditampilkan. Setelah peserta didik dianggap mengerti, mereka diminta untuk mempraktekkan dan teman lainnya menyimak dan memperhatikan sebelum ia mendapat giliran berikutnya.

- e. Untuk tingkat lanjutan, pendidik hanya menentukan topik dan mengatur jalannya proses pembelajaran. Selanjutnya peserta didik mengambil peran lebih banyak ketika proses pembelajaran berlangsung.
 - f. Pendidik hendaklah menggunakan bahasa Arab ketika proses pembelajaran berlangsung.
 - g. Pendidik hendaklah menetapkan batasan materi untuk pertemuan berikutnya, agar peserta didik lebih mempersiapkan diri untuk materi berikutnya.
- (Wa'muna, 2011)

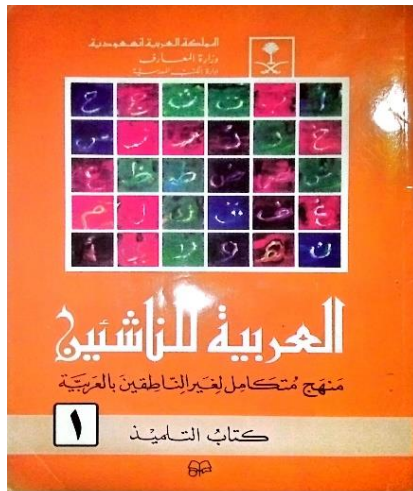
2. Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin*

- a. Pengertian Kitab *Al- 'Arabiyyah Lin An-Nasyiin*.

Buku *Al- 'Arabiyyah Lin An-Nasyiin* adalah salah satu buku pembelajaran bahasa Arab yang disusun khusus untuk para pelajar non Arab. Diterbitkan pertama kali pada tahun 1403 H. bertepatan tahun 1982 M. oleh lembaga

pengajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa Non Arab di Universitas Riyadh bekerja sama dengan kementerian ilmu pengetahuan dan pendidikan kerajaan Saudi Arabiyah.

Tim Penyusun Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin* terdiri dari beberapa pakar dibidang kurikulum pembelajaran Bahasa Arab khusus bagi para pelajar non Arab, diantaranya: Mahmud Ismail Shini, Nashif Mustafa Abdul Aziz dan Mukhtar Ath-Thahir Husain.



b. Kelebihan kitab *al-Arabiyyah li An-Nasyiin*

Paket Buku “*Al-Arabiyyah li An-Nasyiin*” menjadi Program Pertama dan paling teruji untuk

pengajaran Bahasa Arab di penjuru dunia karena memiliki keistimewaan sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan teori modern dalam pengajaran Bahasa Arab
- 2) Menggunakan metode yang mudah dan bertahap
- 3) Mengaplikasikan kemampuan dalam berbahasa : pendengaran, ucapan, membaca dan menulis
- 4) Memberikan ujian pilihan sesuai dengan tingkatan
- 5) Dilengkapi dengan materi-materi pendukung yang membantu program pembelajaran
- 6) Sesuai untuk segala tingkatan (sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi) baik muda ataupun orang tua yang ingin cepat menguasai Bahasa Arab
 - a) buku panduan ini bertujuan untuk mewujudkan kecakapan berbahasa, yang meliputi:
 - 1) Kemampuan berbahasa yang memiliki empat aspek, yaitu :

- 2) Mendengarkan (memahami apa yang di dengar dari Bahasa Arab)
- 3) Ucapan
- 4) Bacaan (memahami apa yang di baca)
- 5) Tulisan (secara teori maupun mengungkapkan dalam bentuk tulisan).

b) Tiga komponen bahasa, yaitu :

- 1) Suara (dengan segala bentuknya)
- 2) Kosa kata (ungkapan kalimat dan istilah)
- 3) Tata bahasa (Nahwu, Sharaf dan kaidah penulisan)
- 4) Kecakapan dalam berkomunikasi
- 5) Menambah wawasan (Wa'muna, 2011).

c. Tujuan Kitab

Tujuan kitab adalah menjadikan pelajar mencapai 3 kompetensi berbahasa yakni kompetensi kebahasaan, kompetensi kognitif dan kompetensi budaya. (Bartboi, Niuma, & Teman-temannya, 2018)“Hal tersebut dikarenakan melihat daripada kondisi banyak pelajar bahasa

Arab bukan penutur asli bahasa Arab, jarak yang jauh dari negeri arab, muninnya pengetahuan daripada budaya, warisan serta peradaban Arab

1. Kompetensi bahasa mencakup sebagai berikut:
 - a. Empat Keterampilan Bahasa yaitu mendengarkan berbicara, membaca, dan menulis
 - b. Tiga Unsur Bahasa, yaitu bunyi, kosa kata, struktur tata bahasa
2. Kompetensi komunikatif ialah bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan dengan ahli bahasa, melalui konteks sosial yang diterima, sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan mereka menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tertulis, dan mengekspresikan diri mereka dengan tepat dalam keadaan situasi sosial yang berbeda
3. Kompetensi Budaya yakni peserta didik dibekali dengan berbagai aspek dari budaya bahasa yakni budaya Arab, juga disertai dengan budaya alam umum yang tidak menyelisihi asal-usul islam.

B. Tinjauan Tentang Meningkatkan *Maharah Kalam*

1. Pengertian Peningkatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peningkatan mengandung arti menaikkan. Menaikkan dalam artian bahwa segala sesuatu usaha untuk mengangkat sesuatu hal dari yang semula memiliki posisi yang rendah menuju kepada posisi yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Moeliono seperti yang dikutip Sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha untuk mendapatkan kembali keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Menurut Adi S. peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. Kata peningkatan juga dapat berarti menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil

dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu obyek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. (Seberang, 2015)

Sedangkan arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu untuk meningkatkan keterampilan bicara peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Pengertian Keterampilan berbicara (*Maharah kalam*)

sering disebut juga *ta'bir*. Meski demikian keduanya memiliki perbedaan, penekanan, dimana (*Maharah kalam*) lebih menekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* disamping secara lisan juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan. (S. Mustofa, 2017). Keterampilan berbicara (*Maharah kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan ke mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang

dapat didengar dan dilihat, yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Sedangkan, menurut Henri Guntur Tarigan, berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologi, neurologis, semantic, dan linguistik secara luas, sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial. (Ulin, 2012) Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dan pendengar secara timbal balik. (Asyrofi & Pransiska, 2021) Kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran berbicara sungguh terletak pada guru, yakni guru harus bisa memberi contoh berbicara dengan baik dan benar serta dapat memotivasi siswa agar mau berbicara bahasa Arab dan tidak takut salah.

3. Tujuan-tujuan dan prinsip pembelajaran *maharah kalam*

Adapun tujuan secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang

lain dal acara yang secara social dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung. Aktivitas-aktivitas seperti bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan Bahasa yang mengarahkan para pelajar kearah sana. (Hermawan, 2014)

Dengan pembelajaran kalam adalah sarana menjalin interaksi dengan orang lain dan memahami apa yang disampaikan penutur Iskandarwassid mengungkapkan tujuan pembelajaran kalam (keterampilan berbicara) mencakup beberapa hal antar lain sebagai berikut (Nurul Fawzani, 2022)

- a. Kemudahan berbicara
- b. Kejelasan (berbicara tepat dan jelas)
- c. Bertanggung jawab
- d. Membentuk pendengaran yang kritis
- e. Membentuk kebiasaan

Pembelajaran kalam juga mempunyai prinsip-prinsip yaitu:

- a. Guru mempunyai keterampilan yang tinggi dalam kemahiran kalam.
- b. Tahapan dalam pembelajaran sebaiknya dari yang mudah terlebih dahulu baik dari segi suara, lafadz dan kosakatanya.
- c. Menfokuskan pada bagian keterampilan seperti cara pengucapan bunyi yang sesuai dengan makhraj dan panjang pendeknya, memperhatikan kaidah tata Bahasa yang ada dan melatih siswa cara memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar.
- d. Memperbanyak latihan –latihan berbicara (Azhari & Kartini, 2022)

Beberapa petunjuk umum yang berkenaan dengan pembelajaran kalam, yaitu sebagaimana berikut:

- a. Belajar kalam yakni berlatih berbicara.
- b. Hendaknya siswa mengungkapkan tentang pengalaman mereka
- c. Melatih memusatkan perhatian
- d. Tidak memutus percakapan dasering membenarkan
- e. Bertahap

- f. Kebermaknaan tema, siswa akan lebih termotivasi untuk berbicara jika temannya berhubungan dengan hal yang bernilai dalam kehidupan mereka. (B. Mustofa & Hamid, 2012)

4. Teknik pembelajaran kalam

Penekanan yang harus diberikan ketika melaksanakan pengajaran Bahasa melalui kegiatan berbicara adalah efektivitas. Efektivitas atau keefektifan dalam berbicara terlihat jelas dalam kecekatan dan kecepatan mengutarakan buah pikiran dan perasaan, serta ketetapan dalam memilih kosa kata dan kaimat yang menarik (impresif). Salah satu cara latihan yang di anggap efektif untuk dapat mencapai kemampuan berbahasa lisan dari hal yang paling sederhana sehingga hal-hal yang rumit adalah berlatih menggunakan pola kalimat.

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan berbicara didalam kelas Bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dan pendengar secara timabl balik. (Asyrofi, 2016) pada hakekatnya

kemahiran berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa rumit. Dalam hal ini, kemahiran ini dikaitkan dengan pengaturan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata kalimat yang benar. Jadi kemahiran bersangkut paut dengan masalah buah pikiran atau pemikiran tentang apa yang harus dikatakan. Selain itu kemahiran juga berkaitan dengan sikap kemampuan mengatakan apa yang benar. Jadi kemahiran berkaitan erat dengan kemampuan sistem leksikal, gramatikal, semantic, dan tata bunyi. Semua kemampuan itu memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki yang didalamnya memerlukan banyak latihan ucapan dan pengaturan lisan. (Izzann, 2011)

Dalam teknik mengerjakan kalam, latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengarkan, kemampuan mengungkapkan, penguasaan relative terhadap kosa kata dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan gagasan dan fikirannya. (Asyrofi & Pransiska, 2021)

Beberapa model latihan berbicara antara lain:

a. Latihan asosiasi dan latihan identifikasi

Latihan ini dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarkan.

b. Latihan pola kalimat (*patten practice*)

Latihan ini dilakukan melalui berbagai drill, seperti menggunakan banyak mufrodat, dengan susunan kalimat yang baik serta bersifat mekanis, bermakna maupun komonikatif yang diperaktekkan secara lisan.

c. Latihan percakapan

Latihan ini sebagai bagain untuk mengambil topik tentang kegiatan dan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan siswa. Dalam kegiatan ini banyak mengajarkan tentang kalimat yang diucapkan tepat dan sesuai dengan instrument. Adapun dalam penelitian ini banyak menghafal modek dialog dengan percakapan non bebas dan percakapan bebas.

d. Bercerita

Bercerita merupakan kegiatan yang menyenangkan, namun kadang peserta didik mengalami kesulitan maka dari itu guru hendaknya membantu peserta didik dalam menentukan topik cerita dengan berani berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

e. Diskusi

Diskusi ini bisa disesuaikan dengan tingkat muridnya, hal ini bisa diterapkan seperti diskusi kelompok, berdua dan berhadap-hadapan agar kalimat yang diucapkan sesuai dan tepat dengan tema diskusi

f. Wawancara

Wawancara dalam latihan ini mengajarkan untuk terampil berbicara. Wawancara bisa dilakukan dengan tamu, guru, dan teman kelas agar pengucapan makhorijul huruf terdengar jelas dan lancar saat berbicara.

g. Drama, bepidato dan puisi ini biasa dilakukan dalam kegiatan kesiswaan salah satunya untuk melatih intonasi siswa dalam berucap.

5. Langkah-langkah dan tahapan dalam pembelajaran maharah kalam

Langkah- langkah yang diambil oleh guru dalam menerapkan pembelajaran bahasa hendaklah memperhatikan keadaan peserta didiknya.ada tiga langkah yang bisa digunakan oleh seorang guru ketika mengajarkan keterampilan berbahasanya yaitu tingkat pemula (*mubtadi'*), tingkat lanjut (*mutawassith*), dan tingkat lanjut (*mutaqoddim*), adapun langkah-langkahnya akan penulis uraikan sebagai berikut:

a. Tingkat pemula (*mubtadi*)

- 1) Mulai melatih bicara dengan memeberi pertanyaan- pertanyaan yang harus di jawab oleh siswa.
- 2) Guru mengajarkan pengucapan kata, menyusun kalimat dan mengucapkan pikiran.
- 3) Guru meminta siswa menjawab latihan-latihan syafawiyah, menghafal percakapan atau menjawab pertanyaan dariteks yang telah dibaca.

b. Tingkat lanjut (*mutawassith*)

- 1) Belajar berbicara dengan bermain peran
- 2) Berdiskusi dengan satu tema
- 3) Bercerita tentang peristiwa yang pernah dialami siswa.
- 4) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari radio, televisi, atau yang lainnya.

c. Tingkat lanjut (*mutaqoddim*)

- 1) Guru memilih tema untuk berlatih *kalam*.
- 2) Tema yang dipilih menarik dan berhubungan dengan kehidupan siswa.
- 3) Tema harus jelas dan terbatas.
- 4) Membebaskan siswa memilih tema

Adapun tahapan dalam pembelajaran *maharah kalam* adalah sebagai berikut:

- a. Dimulai dengan ungkapan pendek kemudian secara perlahan meningkat ke yang lebih panjang.
- b. Selalu dimotivasi untuk berkomunikasi mulai dari yang pendek kemudian ditingkatkan.
- c. Siswa diminta untuk sering melihat dan mendengar melalui media elektronik agar terbiasa dengan lajiah dan dialek penutur aslinya.

6. Evaluasi pembelajaran dalam *maharah kalam*

Hal yang harus dilakukan oleh seorang guru selain menyampaikan materi adalah guru harus melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi terhadap hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai kompetensi dasar. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui kompetensi dasar, materi, atau indikator yang belum mencapai ketuntasan. (Majid, 2012) Dengan melakukan evaluasi pembelajaran maka guru akan mendapatkan manfaat yang besar yaitu dapat melakukan perbaikan pada pelaksanaan berikutnya.

Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara pengukuran, dalam mengukur kemampuan berbicara itu didasarkan tersampai atau tidaknya materi yang diberikan oleh penutur kepada pendengar. Karena Bahasa itu adalah abstrak, maka untuk mengetahui kemampuan bahasanya dilakukan dengan cara mengukur gejala-gejalanya.

Gejala- gejala tersebut adalah:

- a. Pengucapan, seberapa baik siswa dalam mengucapkan satu kata atau kalimat.

- b. Tata Bahasa, seberapa baik siswa menjaga aturan tata Bahasa dalam berbicara.
 - c. Kosa kata, seberapa banyak perbendaharaan kosa kata yang dimiliki dan digunakan siswa dalam berbicara.
 - d. Pemahaman, seberapa baik siswa dalam pemahaman terhadap komunikasi Bahasa yang digunakan. (Ni'mah, 2012)
7. Indikator- Indikator keterampilan berbicara sebagai berikut:

Adapun indikator indikator keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mengucapkan bahasa Arab dengan baku
- b. Tata bahasa Arabnya benar
- c. Kosa kata yang digunakan baik dan benar
- d. Berbicara bahasa Arab dengan fasih dan lancar
- e. Memahami ucapan orang lain saat berbicara bahasa Arab

C. Kajian relevan

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul atau permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Ummi Sakdiah , Implementasi *kitab al-arabiyyah linasyiin* jilid 1 dalam pembelajaran *maharah kalam* mahasiswi tingkat pemula pondok pesantren darush shalihat. 1. Konsep materi yang terkandung dalam *kitab al-arabiyyah linasyiin* Jilid I, bila dilihat dari konsep materi tersebut sudah efektif dan sesuai untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* khususnya untuk mahasiswi tingkat pemula pondok pesantren Darush Shalihat . Materi yang terkandung di kitab sesuai dengan standar kelayakan materi. 2. Implementasi pembelajaran bahasa ada santri yang sudah pernah belajar bahasa Arab bahkan ada yang belum pernah sama sekali belajar bahasa Arab. Tentunya santri yang belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya akan merasakan kesusahan untuk belajar bahasa Arab Seperti yang sudah diketahui bahwa waktu yang dibutuhkan untuk belajar bahasa Arab adalah waktu standar untuk menyampaikan seluruh

pelajaran dalam buku-buku Silsilah ini kurang lebih 300 jam pelajaran (satu jam pelajaran sekitar 45 menit). Ini berarti 100 jam pelajaran untuk setiap tingkatan. Jika materi pelajaran silsilah ini disampaikan dalam program yang tidak intensif, maka dibutuhkan waktu 3 tahun. Jika disampaikan dengan program intensif maka tergantung jumlah jam pelajaran setiap minggunya. Dalam pembelajaran bahasa Arab ustadzah membiasakan agar santri ikut serta berbicara bahasa Arab di dalam kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik terbiasa untuk berbicara bahasa Arab, dalam pembelajaran *ustadzah* juga sering melakukan pengembangan *mahārah al-kalām*, contohnya pada materi yang berupa percakapan bacaan *ustadzah* juga berupaya bagaimana agar santri tetap dapat mengembangkan *mahārah al-kalāmnya* misalnya dengan melakukan *muhadatsah*, percakapan, menghafal kosa kata, dan lain-lain. 3. Hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-kalām* santri menunjukkan hasil belum maksimal. Melihat tabel hasil evaluasi menunjukkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran

bahasa Arab santri Darush Shalihah dalam *mahārah al-kalām* menunjukkan hasil yang belum baik, sebagian santri rata-rata di bawah KKM. Nilai tertinggi diperoleh santri Aviatun Husna yaitu 9,0 dan untuk nilai dibawah KKM yaitu 7,5 ada tujuh belas santri yang mendapat nilai tersebut. Apabila dilihat dari rata-rata santri Darush Shalihah angkatan VIII maka hasil evaluasi menunjukkan nilai 7,4 (Sakdiah, 2015).

2. Nurul Jannah Mujahidah. (15420093). Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab “*Linnasyiin*” Jilid I Ditinjau dari Seleksi, Gradasi, Presentasi, Repitisi karya Muhammad Ismail Shini dkk. Skripsi. Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab “*Linnasyiin*” Jilid I, kesesuaiannya bagi pelajar non-Arab dan Analisis kesesuaian buku teks bahasa arab “*Linnasyiin*” dengan kondisi sosial budaya Indonesia berdasarkan seleksi, gradasi, presentasi dan repitisi buku ajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah

penelitian pustaka, sedangkan dalam menganalisis data peneliti ait buku tersebut, menggunakan analisis deskriptif terkait analisis tersebut dilakukan dengan langkah-langkah yaitu: 1) but dilakuka menggali informasi terkait buku tersebut 2) menentukan teori sebagai pedoman analisis 3) mengkomparasikan materi buku teks dengan teori yang digunakan 4) mengklasifikasikan data berdasarkan pada kriteria yang ditentukan dalam rumusan masalah dan 5) menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam buku pelajaran Bahasa Arab "*Linnasyi'in*" *Jilid I* ini 1) memiliki karakteristik yaitu, buku ini menggunakan bahasa Arab fusha yang mendahulukan pelajar untuk memiliki pengetahuan bahasa Arab dan terdapat berbagai gambaran tentang pengetahuan umum, selain itu buku ini menunjukkan cara dan metode yang paling afdhol yang digunakan dalam belajar bahasa Arab bagi selain orang Arab dan menetapkan dari segi amaliyah bersama menjaga tabiat bahasa Arab dengan kekhususannya itu. 2) tahap penyajian materi dari tinjauan sosial melalui teori segi seleksi,

gradasi, presentasi dan repitisi buku tergolong baik, karena sesuai dengan tujuan penyusunan buku, yaitu mahir dalam 4 hal, baik menyimak, bercakap, membaca dan menulis serta sesuai dengan sosial budaya di Indonesia. (Mujahidah, 2019)

3. Siti Jaroyatun Ni'mah, Efektivitas Kitab *Al-Arabiyyah Lin Näsyi in Jilid 2* untuk Meningkatkan *Maharatul Qira'ah* dan *Kalam* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 1 Marhalah 2 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Kitab adalah faktor non linguistik dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, yang berperan penting untuk mendukung peningkatan keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat komponen yaitu istima, kalam, qira'ah dan kitabah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin Näsyi in jilid 2*, efektivitas kitab *Al-Arabiyyah Lin Näsyi in jilid 2* yang digunakan dalam

pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *maharatul qira'ah* dan kalam di kelas 1 *Marhalah 2* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, faktor pendukung dan penghambat dalam latihan *maharatul qira'ah* dan *kalam*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri dengan pendekatan pre-experimental dan jenis penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin Näysi in jilid 2* untuk meningkatkan *maharatul qira'ah* dan *kalam* di kelas 1 *Marhalah 2* berjalan efektif. Hasil tes menunjukkan siswa mengalami kenaikan nilai dari pretest ke posttest. Tingkat efektivitas kitab *Al-Arabiyyah Lin Näysi in jilid 2* untuk meningkatkan *maharatul qira'ah* di kelas 1 *Marhalah 2 A* termasuk dalam kategori cukup dengan besar persentase 56%, sedangkan di kelas 1 *Marhalah 2 B* termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 96%. Tingkat efektivitas kitab *Al-*

Arabiyyah Lin Näsyi in jilid 2 untuk meningkatkan maharatul kalam di kelas *1 Marhalah 2 A* termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 100% sedangkan kelas *1 Marhalah 2 B* termasuk dalam kategori cukup dengan besar persentase 56%. (Ni'mah, 2018)

Dari beberapa rujukan penelitian di atas dapat peneliti ketahui letak. perbedaan yang telah peneliti jelaskan di atas. Sehingga dalam skripsi ini peneliti menentukan judul tentang judul “Penerapan Kitab *Al Arabiyyah Li An-Nasyiin* Dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al Mubaarak Sinjai” Dari skripsi tersebut peneliti akan menggambarkan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs dengan mengambil materi dari kitab *Al ‘Arabiyyah Lin naasyiin* sebagai buku panduan yang di anggap cocok untuk mengajarkan *mahārah kalām* peserta didik.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ummi Sakdiah: “Implementasi kitab <i>Al Arabiyyah Li - An Nasyiin</i> jilid dalam pembelajaran <i>maharah kalam</i> mahasiswi tingkat pemula pondok pesantren darush shalihat.	a. Sama-sama menerapkan kitab . <i>Al Arabiyyah Li An-Nasyiin.</i>	a. Subyek dan lokasi penelitian berbeda. b. Tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar <i>maharah kalam</i> c. Menggunakan Penilitia kualitatif dan kuantitatif.

2.	<p>Nurul Jannah Mujahidah: “Analisis buku pelajaran bahasa Arab jilid 1 <i>Al Arabiyyah Li - An Nasyiin</i> Ditinjau dari Seleksi, Gradasi, Presentasi, Repitisi karya Muhammad Ismail Shini dkk.</p>	<p>a. Sama-sama memakai kitab . <i>Al Arabiyyah Li An-Nasyiin.</i> b. Sama-sama memakai jilid 1.</p>	<p>a Subyek dan lokasi penelitian berbeda. b Tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui krateristik buku teks pada pembelajaran bahasa Arab. c Menggunakan jenis penelitian, Pustaka.</p>
3.	<p>Siti Jaroyatun Ni;mah: Ewektivitas kitab <i>Al</i></p>	<p>a. Sama-sama memakai kitab . <i>Al Arabiyyah Li</i></p>	<p>a. Subyek dan lokasi penelitian berbeda.</p>

	<p><i>Arabiyyah Li An-Nasyiin jilid 2</i> untuk Meningkatkan <i>Maharah Qiro'ah</i> dan <i>kalam</i> dalam Pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 <i>Marhalah 2</i> Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.</p>	<p><i>An-Nasyiin.</i></p> <p>b. Menggunakan jenis penelitian, penelitian Kuantitatif</p> <p>c. Meningkatkan <i>maharah kalam</i></p>	<p>b. Tujuan yang hendak dicapai yaitu: Meningkatkan <i>Maharah Qiro'ah.</i></p>
--	--	--	--

D. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara

atas penelitian. (Martono, 2016) Penulis menarik hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut yaitu:

Ho: Kegiatan penerapan Kitab *Al Arabiyyah Li An Nasyiin* tidak Efektif dalam Meingkatkan Maharah kalam siswa MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak sinjai.

Ha: Kegiatan Penerapan Kitab *Al Arabiyyah Li -An nasyiin* Efektif dalam Menigkatakan *maharah kalam* siswa MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

Berdasarkan definisi diatas maka peneliti menyimpulkan jawaban sementara dari penelitian ini adalah: “adanya Keefektifan pada penerapan kitab *Al Arabiyyah Li An-nasyiin* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variable-variable terhadap variable yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Terdapat empat metode eksperimen, yakni: (a) pre-experimental, (b) true experimental, (c) factorial, dan (4) quasi experimental. (Anshari & Iswati, 2009).

Menurut Sugiono Metode penelitian Eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendelikan” (Irawati, 2019) Penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis Pre-Experiment. Jenis penelitian ini menggunakan satu kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan *maharah kalam* peserta didik dengan menerapkan kitab “*Al-‘Arabiyyah Li An-Nasyiin*”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian berisi rentetan rencana terkait apa yang akan dilakukan peneliti, mulai dari penulisan hipotesis, dan implikasi operasionalnya hingga analisis data. (Tanjung & Mulyani, 2021)

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah *pre experimental design*. Dikatakan *pre experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen yang sebenarnya, sebab tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Jenis *pre experimental design* yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Dalam *One-Group Pretest-Posttest Design* kelompok diberi pretest sebelum perlakuan sehingga hasil dari perlakuan lebih akurat. Jenis *pre experimental design* ini digunakan oleh penulis karena ingin membuktikan hasil dari perlakuan yaitu keefektifan penerapan *kitab Al Arabiyyah Li An-Nasyiin* dalam meningkatkan *mahara kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab MTs Wadil Huffadz Al-Mubarrak Sinjai.

Adapun gambaran desain ini sebagai berikut:
(Jakani, 2016)

O1 X O2

O1 = Pretest (sebelum diberikan perlakuan/treatment)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O2 = Posttest (sesudah diberikan perlakuan/treatment)

B. Definisi Variabel

Variabel terbagi atas dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) merupakan unsur yang menimbulkan pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan bagi variabel dependen. Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan unsur yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen. (Indra & Cahyaningrum, 2019)

1. Variabel Independen (X) kitab *Al-arabiyyah Li An-Nasyiin* Buku yang diterapkan untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya, dengan menggunakan kitab *Al-arabiyyah Li An-Nasyiin* jilid 1, dengan materi tentang *Al- Imtihan*.

2. Variabel Dependen (Y) *maharah kalam* . kemampuan berbahasa Arab siswa, yang merupakan, kemampuan seseorang dalam memahami bahasa Arab. Sehingga tidak terbata-bata dan mampu mengucapkan (*mahorijul huruf*) dengan benar. Khususnya *maharah kalam* dalam pembelajaran bahasa Arab .

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai yang berlokasi di jalan Poros Sinjai Bulukumba, Dusun Labettang, Desa Palae, Kecamatan Sinjai selatan, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan April s/d Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah kumpulan objek dengan sifat atau kekhasan tertentu sesuai dengan apa yang telah ditetapkan peneliti sebagai sumber data untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. (Rahmadi, 2011)

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

Kelas	Jumlah Peserta Didik
1 MTs	6
2 MTs	9
3 MTs	4
Jumlah	19

Sumber: Operator PPS Wadil Huffadz Al Mubaarak

2. Sampel

Sampel adalah komponen dari populasi yang diambil berdasarkan teknik sampling tertentu sehingga mampu menggambarkan karakteristik populasinya. (Darwin, 2021) Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Berdasarkan metode pengambilan sampel dengan *Purposive sampling* diperoleh jumlah sampel 19 orang.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu.

Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak. Purposive sampling juga disebut dengan judgmental sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan kepada penilaian (judgment) peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Penelitian yang pengambilan sampelnya menggunakan teknik ini dituntut harus mempunyai latar belakang pengetahuan yang baik agar diperoleh sampel yang sesuai dengan karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Tidak (Fauzy, 2019)

E. Dalam Penelitian Eksperimen

Adapun prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian secara garis dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan penelitian

Pembuatan rancangan penelitian meliputi:

- a. Menentukan masalah yang akan dikaji
- b. Menyusun latar belakang masalah
- c. Menetapkan rumusan masalah
- d. Merumuskan tujuan dan manfaat penelitian
- e. Menyusun kajian teori
- f. Merumuskan hipotesis

- g. Memilih jenis dan desain penelitian.
 - h. Mendefinisikan variabel
 - i. Menentukan tempat dan waktu penelitian
 - j. Mencatat jumlah populasi dan memilih teknik pengambilan sampel.
 - k. Memilih teknik pengumpulan data
 - l. Merumuskan instrumen penelitian
 - m. Menentukan teknik analisis data yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Melaksanakan eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *videoscribe* dalam mata pelajaran bahasa arab
 - b. Mengumpulkan data dari proses eksperimen
 - c. Menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS.
3. Penyusunan laporan penelitian

Agar hasil penelitian diketahui orang lain, maka harus disusun dalam bentuk skripsi. Dengan adanya laporan tersebut memudahkan pembaca untuk memahami penelitian yang telah dilakukan,

juga sebagai bahan inisiasi atau saran bagi guru dalam menyiapkan media pembelajaran yang interaktif.

4. Adapun prosedur penelitian yaitu menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

Keterangan	Nilai	
Sangat Memuaskan (SM)	30-35	5
Memuaskan (M)	25-30	4
Kurang Memuaskan (KM)	14-24	3
Tidak Memuaskan (TM)	13-18	2
Sangat Tidajk Memuaskan (STM)	7-12	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pendidikan, menyelenggarakan tes adalah salah satu teknik pengumpulaaata yang sering digunakan. Namun, banyak juga penelitian pendidikan dan penelitian sosial pada umumnya menggunakan non-tes sebagai cara pengumpulan data seperti; penyebaran kuesioner, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Dengan demikian ada lima tehnik pengumpulan data yang dapat dipilih dalam melakukan suatu kegiatan penelitian,

tergantung pada tujuan penelitian, karakteristik data yang dikumpulkan, dan instrument pengumpulan data yang digunakan.(Mustami, 2015)

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat maka metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan selama meneliti adalah tes, observasi, dan dokumentasi, yakni:

a. Tes

Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa suatu tes dapat dikatakan baik apabila memenuhi lima persyaratan, yaitu validitas, reabilitas, objektivitas, dan ekonomis. (Muhammad Ilyas Ismail, 2015) Adapun tes yang diberikan ialah tes kelancaran (*maharah*

kalam) sebelum menggunakan buku dan tes sesudah menggunakan buku.

b. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, sedangkan yang di observasi adalah cara pengucapan santriwati pada kegiatan sehari-hari di dalam kelas maupun diluar kelas. Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk mendapatkan data-data terkait *maharah kalam* peserta didik sebelum dan saat diberikan perlakuan dan observasi cara penerapan kitab *Al Arabiyyah li An-Nasyiin* pada mata pelajaran bahasa Arab dalam aktivitas atau kegiatan santriwati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat pendidikan, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem documenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

seseorang. dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. (Sudaryono, 2019) adapun dalam penelitian ini melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data seperti dokumentasi yaitu lembar observasi, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian, maka diperlukan sebuah instrumen atau alat. Penulis menggunakan beberapa instrumen meliputi:

a. Tes

Adapun tes yang akan diberikan pada penelitian ini ialah tes yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan

b. Observasi

Observasi merupakan lembar yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh peneliti tentang minat siswa dalam proses pembelajaran

sebelum dan saat perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin* dalam meningkatkan *Maharah Kalam*.

c. Dokumentasi

Adapun dokumentasi pada penelitian ini yaitu Buku Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin*, hasil pre test dan post test santriwati dan dokumentasi kegiatan berupa foto proses pembelajaran dengan menggunakan Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin* .

H. Validitas Instrumen

Perbedaan hasil penelitian yang valid dengan instrumen yang valid. Hasil penelitian yang valid berarti terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi instrumen yang valid menjadi syarat mutlak untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid. Namun demikian hal ini masih dipengaruhi oleh

kondisi objek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen itu.

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dengan instrumen yang valid. Hasil penelitian yang valid berarti terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi instrumen yang valid menjadi syarat mutlak untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid. Namun demikian hal ini masih dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen itu.

Instrumen yang mempunyai validitas eksternal jika kriteria dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Jadi instrumen ini dikembangkan dari fakta empiris. Jika validitas instrumen tidak diketahui, maka akibatnya menjadi fatal dalam memberikan kesimpulan. Bahkan mutu seluruh proses pengumpulan data sejak konsep disiapkan sampai data siap untuk dianalisis kurang bisa diperetanggungjawabka

kevalidannya. Kerlinger (1973) membagi validitas menjadi tiga jenis, yaitu validitas isi, validitas yang berhubungan dengan criteria, dan validitas konstruk.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dan inferensial menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rata-rata hasil data sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh atau tidaknya perlakuan tersebut. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum dilakukan analisis , terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Analisis data pada penelitian ini berbantuan *software SPSS 25.0 for windows*.

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. (Riyanto & Hatmawan, 2020) Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.

Adapun tingkat signifikan yang digunakan pada uji validasi yaitu 0,05 dengan kriteria pengujian yaitu:

- a. H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrumen dinyatakan valid
- b. H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrumen dinyatakan tidak valid. (Yunus & Daris, 2018)

Adapun cara menentukan besar R_{table} adalah sebagai berikut:

$R_{tabel} = df(n-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah.

2. Uji realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat

dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi.

Metode yang digunakan peneliti dalam uji realibilitas ini adalah metode *cronbach's alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS . Pengambilan keputusan untuk uji realibilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha* dapat menggunakan kategori berikut:

- *cronbach's alpha* $< 0,6$ = realibilitas buruk
- *cronbach's alpha* $0,6 - 0,79$ = realibilitas diterima
- *cronbach's alpha* $> 0,8$ = realibilitas baik.

(Herlina, 2019)

3. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data-data yang berasal dari populasi di gunakan berdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2018).
4. Uji Hipotesis merupakan uji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis dikumpulkan bukti berupa data

untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan.

Uji ini menggunakan uji T berbantuan aplikasi SPSS 25, adapun analisisnya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak (Ahmad & Java, 2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Pesantren

Nama Lembaga	: Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) WADIL HUFFADZ AL MUBAARAK
Nama Yayasan	: Yayasan Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.
Alamat Lengkap	: Hoddi Jalan Poros Sinjai Makassar
NPWP	: 93.290.859.3-806.000
Desa\Kelurahan	: Desa Palae
Kacamatan	: Sinjai Selatan
Kabupaten\Kota	: Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Nomor Statistik Pondok Pesantren	: 510073070016
Tahun Berdiri	: 2018
Tahun Beroperasi	: 2018
Pendiri	: H. AMBO, S.P.d.I.M.P.Di

NY. NURAENI BINTI
MUHAMMAD

Status Bangunan : Milik Yayasan
Luas Tanah : 25x50 m².

Keadaan Sarana dan Prasarana

Ruang Kantor : 1 Unit
Rung Kelas : 6 Unit
Asrama : 2 Unit Putra Putri
Rumah Pembina\ Pengurus : 2 Unit

MCK Umum : 5 Unit
Sarana Penunjangan : Lapangan Olaraga
Masjid : 1 Unit

2. Selayang Pandang Dan Sejarah Berdirinya

Keberadaan Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia dan peranannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa telah diakui oleh masyarakat. Dari masa ke masa, pondok pesantren yang berfungsi sebagai pusat pengajaran Ilmu-Ilmu Agama telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat

muballigh/da'i dan guru agama yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan Ilmu pengetahuan & teknologi serta untuk menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan, kebutuhan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berakhlak dengan standar pendidikan minimal pendidikan dasar, merupakan hal mutlak yang tidak dapat ditawar lagi. Untuk itu Pondok Pesantren Penghafal Qur'an (Tahfidzul Qur'an) dituntut untuk lebih meningkatkan peran, fungsi dan tanggung jawabnya dalam rangka menjawab kebutuhan dan tantangan sebagaimana yang diuraikan di atas.

Diantara fungsi, peran dan tanggung jawab yang diemban, bukan hanya melahirkan para haffidz tetapi juga melahirkan generasi muda yang cerdas, trampil dan kreatif melalui Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar (Wajar Dikdas) pada Pondok Pesantren yang dikenal dengan Pondok Pesantren Salafiyah (PPS).Juga santri senangtiasa di bekali dengan nilai nilai kebangsaan dan kebinekaan dalam bingkai negara kesatuan

berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan hadiah terbesar bagi umat Islam, yang senantiasa menjiwai sikap dan patriotisme dalam menjaga dan memperjuangkan negara kesatuan Indonesia sebagai nilai-nilai sumpah pemuda. Program ini dirancang sedemikian rupa, agar memberikan kesempatan kepada santri mengenyam pendidikan di luar program yang telah ditetapkan seperti menghafal dan mengkaji kitab. Dengan demikian, santri yang telah menyelesaikan hafalan dalam waktu 3 tahun diharapkan juga telah menyelesaikan pendidikannya setingkat SMP dan memberi peluang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Hal ini berdasar kesepakatan bersama yang dituangkan dalam bentuk SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : I/U/KB/2000 dan Nomor : MA/86/2000 tentang Pondok Pesantren Salafiyah sebagai Pola Pendidikan Dasar 9 Tahun.

Begitu pula dengan Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz AL-Mubarak Program Tahfidzul Qur'an adalah sebuah lembaga

pendidikan di bawah naungan Yayasan Pesantren Wadil Huffadz Al Mubaarak Sinjai (YP.WAHASI) dengan nomor Akta 93, tanggal 24 Oktober 2019 yang berkedudukan di Sinjai, juga merupakan salah satu pondok pesantren yang akan melahirkan Haffidz (Penghafal Al-Qur'an. Oleh Ketua Umum DPP Wahdah Islamiyah dimana salah satu inti dalam penyampaian beliau tentang Visi Misi 2015 Wahdah Islamiyah adalah berdirinya Lembaga Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an disetiap cabang Wahdah Islamiyah di seluruh Indonesia, sehingga untuk merealisasikan Visi Misi tersebut, maka mengilhami dari visi misi tersebut kami mendirikan pondok pesantren tahfidzul qur'an setingkat WUSTHA, ULYA sekolah menengah pertama dan menengah atas di atas tanah UST.H.ABD.KHALIQ oleh seluas $\pm 25 \times 50 \text{ m}^2$.

Pada Tahun 2018 seorang Muhsinin yakni Syaikh Hamud Al-Humaidy dari Timur Tengah (Madinah) memberikan sumbangan dengan mendirikan sebuah Masjid, 1 buah tempat wudhu dan MCK. Pondok Pesantren tersebut dengan nama

Pondok Pesantren WADIL HUFFADZ AL MUBARAK Di Tahun 2018 setelah berkoordinasi dengan Kasi Para Ust di internal Wahdah islamiyah dan akan berkoordinasi Kementerian Agama Kabupaten Sinjai untuk membuka Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz AL Mubarak baik untuk Salafiyah Ula maupun Salafiyah Wustha, dan ulya, di tahun yang sama Pondok Pesantren Salafiyah WADIL HUFFADZ AL-MUBAARAK mulai menerima santri baru untuk Tahun Pelajaran 2018/2019 yang saat ini telah menampung dan memondokkan sejumlah santri.

3. Visi Misi Pesantren

a. Visi :

Menjadi Pondok Pesantren yang unggul dalam Penghafalan Al-Qur'an, Hadits-hadits dan Bahasa Arab serta teladan dalam Ilmu-ilmu Syar'i (agama)

b. Misi :

- 1) Menyiapkan generasi Qur'ani menuju terwujudnya masyarakat yang berkualitas di

5	XI		10							
6	XII	5	3							
JUMLAH			69	4	4	4	2	1	1	16

Adapun nama-nama tenaga Pendidik MTs Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al Mubaarak Sinjai sebagai berikut:

1. H. Abdul Khaliq. S.Pd.I., M.Pd.i
2. Izzatusyahada S.Pd.
3. Sudirman Ayyas L.c
4. Karimatunnisa
5. Ulil Amri S.Pd.
6. Musfirah S.Pd.
7. Darmawati M.Pd.
8. Drs.H Abdullah M.M
9. Arham
10. Nur Fika Indah sari

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Data responden berperan penting dalam penelitian karna data tersebut menunjukkan karakteristik tertentu pada responden. Penelitian ini melibatkan peserta didi Mts Pondok Pesantren

Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai sebanyak 19 responden, data responden pada penelitian ini terdiri dari tingkat MTs.

Tabel 4.2 Jumlah siswa

Kelas	Jumlah Peserta Didik
1 MTs	6
2 MTs	9
3 MTs	4
Jumlah	19

2. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui terdapat keefektifan dalam menerapkan *kitab Al-Arabiyyah li An-Nasyiin* dalam meningkatkan *maharah kalam* peserta didik MTs Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berdasarkan rumusan masalah yang terdiri dari 7 pertanyaan dimana sampelnya 19 peserta didik. Data dikumpulkan dengan memberikan tes secara langsung. Dari hasil pemberian tes diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.3 hasil Pretset *maharah kalam*

No	Nama	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	JUMLAH
1	Nurul Istiqomah	1 MTs	2	2	2	2	2	2	2	14
2	Ayatul Husna	1 MTs	3	3	3	3	1	1	1	15
3	Najwa Ramadani	1 MTs	2	2	2	3	3	3	3	18
4	Nazhifah Mar'ah	1 MTs	3	3	3	2	2	2	2	18
5	Amirah Saffah	1 MTs	3	2	2	2	3	2	3	17
6	Farah Afifah	1 MTs	2	2	2	2	2	2	2	14
7	Andi Ariqah Mappima	2 MTs	2	2	2	2	2	2	2	14
8	Aura Putri Fauziah	2 MTs	2	3	3	3	2	2	3	19
9	Lestari	2 MTs	3	3	3	3	3	3	3	21
10	Annisa Nurfauziyyah	2 MTs	2	1	1	1	2	1	2	10

11	Andi Luvita Alifa	2 MTs	3	2	2	2	3	2	3	17
12	Andi Nur Ramadani	2 MTs	2	2	2	2	2	2	2	14
13	Nurmuawiyah	2 MTs	2	2	3	3	2	3	2	17
14	Nurfadhilah Dahlan	2 MTs	2	2	2	2	2	2	2	14
15	Naura Rafika Asgar	2 MTs	2	3	2	2	2	3	3	17
16	Andi Nailah Aqila Nisa	3 MTs	3	2	2	2	3	2	3	17
17	Tika Putri	3 MTs	3	2	2	2	3	2	3	17
18	Asma Afifa Nur Fitri	3 MTs	2	2	3	3	3	3	3	19
19	Nurmawadha	3 MTs	3	3	3	3	3	3	3	21

Tabel 4.4 Hasil Pretest *maharah kalam*

No	Nama	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	JUMLAH
1	Nurul Istiqomah	1 MTs	4	4	4	4	4	5	5	30

2	Ayatul Husna	1 MTs	3	3	3	4	4	4	4	25
3	Najwa Ramadani	1 MTs	4	4	4	4	4	4	4	28
4	Nazhifah Mar'ah	1 MTs	5	5	5	5	5	5	5	35
5	Amirah Saffah	1 MTs	5	5	5	5	5	4	4	33
6	Farah Afifah	1 MTs	5	5	4	4	4	4	4	30
7	Andi Ariqah Mappima	2 MTs	4	4	4	4	4	4	4	28
8	Aura Putri Fauziah	2 MTs	5	5	5	5	4	4	4	32
9	Lestari	2 MTs	5	5	5	5	5	5	5	35
10	Annisa Nurfauziyyah	2 MTs	5	5	4	4	4	4	4	30
11	Andi Luvita Alifa	2 MTs	4	4	5	5	5	5	5	33
12	Andi Nur Ramadani	2 MTs	4	4	5	5	5	5	5	32
13	Nurmuawiyah	2 MTs	5	4	4	4	4	4	4	29
14	Nurfadillah Dahlan	2 MTs	5	4	5	5	5	5	5	34
15	Naura Rafika Asgar	2 MTs	5	4	5	5	5	5	5	34

16	Andi Nailah Aqila Nisa	3 MTs	4	5	4	5	5	5	5	33
17	Tika Putri	3 MTs	4	5	5	4	4	4	4	30
18	Asma Afifa Nur Fitri	3 MTs	4	5	5	5	4	4	4	31
19	Nurmawadha	3 MTs	5	5	5	5	5	5	5	35

3. Analisis data Penelitian

a. Uji Validitas

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Sebelum instrument tes digunakan dalam pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu instrumen ini diuji coba kepada sejumlah responden yang sama untuk menguji validitasnya. Apabila instrument yang sudah diuji coba dinyatakan valid maka instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Instrument dalam penelitian ini telah diuji kepada 19 responden.

Tabulasi data asli dari uji coba tes dapat dilihat pada bagian lampiran. Pengujian validitas instrument penelitian menggunakan *product moment* dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows* dengan ketentuan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tes dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tes dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validasi tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Hitung Uji Validitas Tes (*Pre Test*)
menggunakan
product moment

Correlation			
No item soal	Pearson Correlation	R_{Tabel} (sig. 0.05)	Keterangan

P1	0,465	0,456	Valid
P2	0,687	0,456	Valid
P3	0,738	0.456	Valid
P4	0.771	0.456	Valid
P5	0.576	0.456	Valid
P6	0,776	0.456	Valid
P7	0.655	0.456	Valid

Berdasarkan table 4.1, hasil uji validitas tersebut dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* > r_{tabel} (sig. 0.05). Dalam menentukan nilai r_{tabel} (sig. 0.05) dapat dilihat pada table *r product moment* dengan jumlah data (N) = 19 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.456. sehingga item setiap skala *pre test* yang berjumlah 7 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.6
 Hasil Hitung Uji Validitas Tes (*Post Test*)
 menggunakan
product Moment

Correlation			
No item soal	Pearson Correlation	R_{Tabel} (sig. 0.05)	Keterangan
P1	0.629	0.456	Valid
P2	0.530	0.456	Valid
P3	0.792	0.456	Valid
P4	0.843	0.456	Valid
P5	0.828	0.456	Valid
P6	0.711	0.456	Valid
P7	0.711	0.456	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas tersebut dapat diketahui jika item pertanyaan dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* > r_{tabel} (sig 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 19 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.4. sehingga item setiap skala *pre test* yang berjumlah 7 item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas secara umum merupakan suatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistik, uji reliabilitas berfungsi untuk menilai seberapa akurat alat ukur dan konsistennya alat ukur yang digunakan sehingga alat ukur yang berupa tes dapat diandalkan.

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Dalam uji reliabilitas, dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu, jika nilai *cronbach's alpha*

< 0.60 maka tes dinyatakan akurat dan konsisten. Akan tetapi, jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka tes dinyatakan tidak akurat. Adapun hasil hitung uji reliabilitas tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Tes (*Pre Test*)

Reliability Statistic	
Croanbach's Alpha	N of items
.795	7

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.795 atau $0.795 > 0.60$. sehingga item-item pertanyaan dari *pre test* memiliki tinggi realibilitas yang tinggi.

Tabel 4.8
 Hasil Uji Reliabilitas Tes (*Post Test*)

Reliability Statistic	
Croanbach's Alpha	N of items
.838	7

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *croanbach's alpha* sebesar 0.838 atau $0.838 > 0.60$. sehingga item-item pertanyaan dari *post test* memiliki reliabilitas yang tinggi.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui data-data siswa yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro wilk* yaitu dengan ketentuan taraf signifikan > 0.05 dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*.

Adapun hasil perhitungan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas Tes

<i>Tests of Normality</i>				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		<i>Statistik</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Tes	<i>Pre test</i>	.933	7	.197
	<i>Post test</i>	.941	7	.277

Berdasarkan di atas, hasil tes peserta didik diperoleh nilai signifikan dari nilai *pre test* yaitu sebesar 0.197. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tabel sig. nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05 atau $0.197 > 0.05$. sedangkan untuk nilai *post test*, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0.277 Pada tabel sig. nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 atau $0.277 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari tes berdistribusi normal.

d. Uji T (*Paired Sampel T-Test*)

Setelah uji prasyarat berubah uji normalitas maka terbukti data yang telah dianalisis berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan pada penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji *paired sampel T-Test*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui Penerapan kitab *al arabiyyah li an-nasyiaan* dalam meningkatkan *maharah kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

Adapun table dari hasil uji *paired sampel t-test* dengan menggunakan program *SPPS 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
 Hasil Uji *Paired Sampel T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-14,947	2,896	,664	-16,343	-13,552	-22,499	18	,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 Adapun nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. karena kaidah pengujian nilai *sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, penerapan kitab *alarabiyyah li an nasyiin* efektif dalam meningkatkan *maharah kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

4. Pembahasan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat keefektifan dalam penerapan kitab *alarabiyyah li an nasyiin* dalam meningkatkan *maharah kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu kitab *alarabiyyah li an nasyiin* (X) dan *maharah kalam* (Y). Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pre experimental*. Data dikumpulkan dari hasil pemberian tes kepada 19 responden yang merupakan peserta didik Pondok Pesentren Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

Dengan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu nilai dari hasil uji reliabilitas (*pre test*) sebesar 0.795 dan nilai hasil uji reliabilitas (*post test*) sebesar 0.838, kemudian dari pada itu hasil dari uji normalitas (*pre test*) sebesar 0.197 dan nilai (*post test*) sebesar 0.277 dengan ini maka nilai dari tes berdistribusi normal, selanjutnya nilai dari hasil uji T (*paired sampel t-test*) sebesar 0.000. adapun signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0.05. karena kaidah

pengujian *sig.(2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan kitab *Al-Arabiyyah li an-Nasyiin*, semua aktivitas dilakukan dengan baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan kitab *Al-Arabiyyah li an-Nasyiin*.

Sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa kitab *Al-Arabiyyah li an-Nasyiin* adalah salah satu buku pembelajaran bahasa Arab yang disusun khusus untuk para pelajar non Arab. buku ini mempunyai kelebihan dan tujuan, salah satu tujuan yakni kompetensi bahasa, kompetensi bahasa yang di maksud yakni keterampilan bahasa mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Maharah kalam sendiri yaitu kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengeksperisikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasan ke mitra bicara. adapun tujuan *maharah kalam* secara umum agar para pelajar mampu

berkomunikasi lisan secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dan acra yang secara social dapat diterima. Selain itu keterampilan berbicara juga adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan kata-kata sedemikian rupa sesuai dengan keinginannya sehingga perkataan dapat didengar, dipahami dan ditindak lanjuti., keterampilan berbicara juga disebut sebagai seni komunikasi lisan yang dapat dipunyai seseorang yang juga bisa disebut sebagai retorika. Manfaat dari keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bisa membuat komunikasi berjalan secara efektif .

4. Hasil penelitian sebelumnya mendukung dari penelitian ini yaitu yang menunjukkan bahwa ditinjau dari kitab *Al arabiyyah li an-Nasyiin* memiliki karakteristik , menggunakan bahasa arab fusha yang mendahulukan pelajar untuk memiliki pengetahuan umum selain itu buku ini menunjukkan cara dan metode yang paling afdhol yang digunakan dalam belajar bahasa Arab bagi selain orang Arab dan menetapkan dari segi amaliyah bersama menjaga tabiat bahasa Arab dengan kekhususannya itu

(Mujahidah, 2019). Dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan *maharah qiroah* dan *maharah kalam* peserta didik yang menggunakan kitab *Al-Arabiyyah li An-Nasyiin* efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran (ni'mah, 2018). Sementara pada penelitian lain menemukan kitab *Al arabiyyah li an-nasyiin* dalam pembelajaran *maharah kalam* juga sangatlah maksimal dikarenakan waktu yang terbatas. (Sakdiah, 2015)

Berdasarkan gambaran dari penerapan kitab *Al-Arabiyyah li An-Nasyiin* dalam meningkatkan *maharah kalam* peserta menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *signifikan* sebelum dan setelah *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah li an-Nasyiin* , dan dapat membuktikan adanya peningkatan kemampuan *maharah kalam* peserta didik. Hal tersebut juga sejalan dengan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang juga terkait dengan penggunaan kitab *Al-arabiyyah li an-nasyiin*. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat manfaat dari

penggunaan kitab *Al-Arabiyyah li An-Nasyiin* dalam proses pembelajaran. Penggunaan kitab *Al-Arabiyyah li An-Nasyiin* dalam meningkatkan *maharah kalam* di kelas memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama penggunaan kitab *Al-Arabiyyah li An-Nasyiin* dapat meningkatkan *maharah kalam* peserta didik. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan kitab *Al-Arabiyyah li An-Nasyiin* efektif terhadap peningkatan *maharah kalam* peserta didik MTs Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al Mubaarak Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan kitab *al arabiyyah li an-nasyiin* efektif dalam meningkatkan *maharah kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *paired sampel t-test* di mana diperoleh sig. (2-tailed) sebesar 0.000 Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. karena dalam kaidah pengujian hipotesis, jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Atau dengan kata lain, penerapan kitab *al arabiyyah li an-nasyiin* efektif dalam meningkatkan *maharah kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab Arab MTs Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

B. Saran

1. Bagi peserta didik agar dapat menggunakan kitab *Al Arabiyyah li an-Nasyiian* untuk meningkatkan *maharah kalam*.

2. Bagi pendidik untuk dapat menggunakan beberapa buku agar peserta didik mudah (*fasih*) dalam pengucapan (*maharah kalam*) salah satunya adalah penerapan kitab *al arabiyah li an-nasyiin* dapat meningkatkan *maharah kalam* dalam mata pelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran yang telah diajarkan.
3. Bagi pihak sekolah, agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan baik agar pendidik dan peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran yang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Java, I. (2021). *Statistik dalam penelitian kesehatan*. Kencana.
- Anshari, M., & Iswati, S. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. U. Press (ed.)).
- Asyrofi, S. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Impelementasinya*. Penerbit Ombak.
- Asyrofi, S., & Pransiska, T. (2021). *Strategi pembelajaran kemahiran Berbahasa Arab* (Yogyakarta). Pustaka Ilmu.
- Azhari, A., & Kartini, K. (2022). Efektivitas Pembelajaran Al-Arabiyah Linnasyiin Jilid 2 dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.61456/tjie.v3i1.53>
- Bartboi, B., & Niema, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Divock*.
- Chaer, A. (2009). *Psikolinguistik: Kajian teoritik*. Rineka Cipta.
- Darwin, M. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling Penulis*. Universitas Terbuka.
- Fawzani, N. (2022). Hubungan Lagu Bahasa Arab Dengan Maram Istima' Mahasiswa Pba Iai Muhammadiyah Sinjai.

- Fawzani, N. & Firdaus, A. (2022). *Hubungan Lagu Berbahasa Arab dengan Maharah Istima' Mahasiswa*. 4(2), 32–39. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1214>
- Hanifah, U. (2014). Pentingnya Buku Ajar yang Berkualitas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *Ilmiah Tajdid*, 3, 101.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuosioner Menggunakan SPSS*. Alex Media Kompotindo.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. RT REMAJA ROSDA KARYA.
- Indra, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Penelitian*. Deepblish.
- Irawati, I. (2019). *Pengaruh pembelajaran muhadatsah tiap pekan terhadap keterampilan berbicara bahasa arab dipondok pesantren darul abrar. balle kec. kahu kab. bone*.
- Izzann, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humonira.
- Jakani, J. (2016). *Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Juhaeni, J., Nurhayati, R., & Tanzila, A. N. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 38–46.
- Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.

- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, Analisis isi dan Analisis data sekunder*. PT raja grafindo persada.
- Rusdi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. CV BUDI UTAMA.
- Ismail, M. I. (2015). *Evaluasi Pembelajaran konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. PT Raja grafindo persada.
- Mujahidah, N. J. (2019). *Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab LI Nasyiin jilid 1 Ditinjau dari Seleksi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Mustami, K. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Aynat Publising.
- Mustofa, B., & Hamid, A. (2012). *Metode dan strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN MALIKI Press.
- Mustofa, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Ni'mah, S. J. (2018). *Efektivitas Kitab Al-Arabiyyah Li An Nasyiin untuk Meningkatkan Maharah Qiroah dan Kalam*. UIN Sunan Kalijaga.
- Nurhayati, R., Musdiana, M., Jamaladdin, J., & Ahmad, N. I. (2021). Pengaruh Kepribadian Guru Mata Pelajaran Akidah Aklak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(1), 7–15.
- Nurhayati, R., Sudirman, S., Sartina, S., Suwito, A., Ningsih, D. A., Jannah, H., & Rahmat, F. (2023). Kendala-Kendala

yang Dihadapi Guru PAI dalam Menerapkan Self-Assesment di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone. *Sentikjar*, 33. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1837>

Hijrah, N. & Amran, R. (2022). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat*. 4(2), 49–56. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1213>

Ni'mah, M. (2012). *Mengembangkan Kompotensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.

Rahmadi, R. (2011). *Pengantar Metodologo Penelitian*. Antasari Press.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset Penelitian dibanding Menejemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen*. Deepblish.

Rusdiana, R. (2014). *konsep inovasi pendidikan*. CV PUSTAKA SETIA.

Sakdiah, U. (2015). *Implementasi Kitab AL-Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I Dalam Pembelajaran Mahalah Al-Kalam Mahasiswi Tingkat Pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat Angkatan VIII Yogyakarta Tahun 2013/2014*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Salim, P., & Salim, Y. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Perss.

Seberang, S. (2015). *Journal Ilmu Pemerintahan*. 1–11.

Simpson, S., Weiner, J., & Murry, E. J. (1989). *kamus oxford learner's Dictionary*. Oxford Universty Press.

- Sudarto, S. (2019). *Filsafat Pendidikan Islam*. CV Budi Utama.
- Sudaryono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. PT Rai Grafindo Persada.
- Sulfikar, S., & Takdir, T. (2022). *Pemanfaatan Kartun Spongebob Berbahasa Arab dalam Meningkatkan*. 4(2), 40–48. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1212>
- Tanjung, A. A., & Mulyani, M. (2021). *Metodologi Penelitian Sederhana Ringkas, padat dan Mudah dipahami*. scopindo Media Pustaka.
- Ulin, N. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa arab*.
- Wa'muna, W. (2011). *metodologi pembelajaran bahasa arab teori dan aplikasi*.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Warni, W., Nurhayati, R., Judrah, M., & Syarifuddin, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 32.
- Yunus, M., & Daris, L. (2018). *Analisis data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam bidang perikanan*. IPB Press.
- Zen, S. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Depok.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

- 1.1 SOAL TES PRE-TEST DAN TES POS-TEST**
- 1.2 INSTRUMEN PENILAIAN MAHARH KALAM**
- 1.3 LEMBAR OBSERVASI**

1.1 SOAL PRETEST DAN POSTTEST

الحوار

امتحان

- فريد : ماذا فعلت في الامتحان يا فاطمة؟
- فاطمة : أسئلة اللغة العربية و الحساب سهلة و أنت، ماذا فعلت يا فريد؟
- فريد : كتبت ثلاث مسائل في الحساب
- فطمة : جميل ، واللغة العربية؟
- فريد : السؤال الثاني صعب
- لا أعريف ماذا كتبت
- فطمة : إن شاء الله تنجح

1.2 Instrumen Penilaian *Maharah Kalam*

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Susunan Kalimat	1	Susunan kalimat yang diucapkan tidak tepat dan tidak bermakna
		2	Susunan kalimat yang diucapkan kurang tepat dan kurang bermakna
		3	Susunan kalimat yang diucapkan tidak tepat dan tidak bermakna
		4	Susunan kalimat yang diucapkan hampir tepat dan hampir bermakna
		5	Susunan kalimat yang diucapkan tepat dan bermakna
2.	Mufra dat	1	Tidak menggunakan mufradat
		2	Menggunakan sangat sedikit baik mufradat
		3	Menggunakan cukup baik mufradat
		4	Menggunakan dengan baik mufradat
		5	Menggunakan sangat baik mufradat
3.	Kesesuaian Pengucapan	1	Kalimat yang diucapkan sesuai dengan instrumen
		2	Kalimat yang diucapkan sedikit sesuai dengan instrumen
		3	Kalimat yang diucapkan tepat dan sesuai dengan instrumen

		4	Kalimat yang diucapkan hamir sesuai dengan instrumen
		5	Kalimat yang diucapkan sesuai dengan instrumen
4.	Keberanian Berbicara	1	Tidak berani dalam berbicara menggunakan bahasa Arab
		2	Sedikit berani dalam berbicara menggunakan bahasa Arab
		3	Kurang berani dalam berbicara menggunakan bahasa Arab
		4	Hampir berani dalam berbicara menggunakan bahasa Arab
		5	Berani dalam berbicara menggunakan bahasa Arab
		1	Kalimat yang diucapkan tidak sesuai dengan tema
		2	Kalimat yang diucapkan sedikit sesuai dengan tema
5	Kesesuaian Tema	3	Kalimat yang diucapkan kurang sesuai dengan tema
		4	Kalimat yang diucapkan hampir sesuai dengan tema
		5	Kalimat yang diucapkan sesuai dan tepat dengan tema
	Kef	1	Pngucapan makhori jul huruf terdengar tidak jelas dan tidak lancar saat berbicara
		2	Pngucapan makhori jul huruf sedikit terdengar jelas dan sedikit

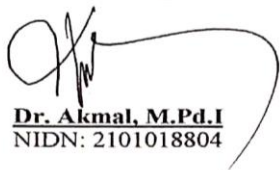
6.	asi han dan Kel anc ara n		lancar saat berbicara
		3	Pngucapan makhorijul huruf kurang terdengar jelas dan kurang lancar saat berbicara
		4	Pngucapan makhorijul huruf hampir terdengar jelas dan hampir lancar saat berbicara
		5	Pngucapan makhorijul huruf terdengar jelas dan lancar saat berbicara
7.	Intonasi	1	Intonasi dalam pengucapan kalimat tidak sesuai seperti pengucapannya
		2	Intonasi dalam pengucapan kalimat sedikit sesuai seperti pengucapannya
		3	Intonasi dalam pengucapan kalimat kurang sesuai seperti pengucapannya
		4	Intonasi dalam pengucapan kalimat hampir sesuai seperti pengucapannya
		5	Intonasi dalam pengucapan kalimat sesuai seperti pengucapannya

1.4 Kategori Pemberian nilai

Keterangan	Nilai	
Sangat Memuaskan (SM)	30-35	5
Memuaskan (M)	25-30	4
Kurang Memuaskan (KM)	14-24	3
Tidak Memuaskan (TM)	13-18	2
Sangat Tidajk Memuaskan (STM)	7-12	1

Sinjai, 27 Januari - 2022

Pembimbing I,



Dr. Akmal, M.Pd.I
NIDN: 2101018804

Pembimbing II,



Amran AR, S.Pd.L, M. Pd. I
NIDN: 2108068101

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBA



Amran AR, S. Pd. I, M. Pd. I
NBM: 1230119

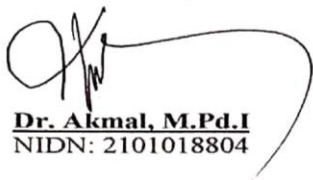
1.3 FORMAT OBSERVASI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN KITAB AL-ARABIYYAH LIN NASYI'IN JILID 1

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Langkah-langkah Penerapan Kitab Al-Arabiyyah Li An – Nasyiin dalam meningkatkan maharah kalam			
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa		
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa		
3.	Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan diajarkan		
Kegiatan Inti			
1.	Pendidik mengajarkan dengan memakai kitab Al arabiyyah li an-nasyiin		
2.	Peserta didik menyimak dengan baik materi yang disampaikan dengan baik		
3.	Pendidik membacakan percakapan dan berulang-ulang dan peserta didik menyimak secara seksama		
4.	Pendidik memerintahkan salah satu peserta didik untuk membaca		

	percakapan kemudian diikuti oleh peserta didik yang lain yang dilakukan secara berulang-ulang		
5.	Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dimengerti dari percakapan tersebut		
Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik		
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi tujuan		
3.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup		

Sinjai, ..27... - Januari - 2022

Pembimbing I,



Dr. Akmal, M.Pd.I
NIDN: 2101018804

Pembimbing II,



Amran AR, S.Pd.I, M. Pd. I
NIDN: 2108068181

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBA



Amran AR, S. Pd. I, M. Pd. I
NBM: 123019

LAMPIRAN II
HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 HASIL PRE-TES DAN POST-TES
MAHARAH KALAM

1.2 HASIL OBSERVASI MAHARAH KALAM

2.1 Hasil Pre Test Maharah Kalam

No	Nama	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	JUMLAH	KTGR
1	Nurul Istiqomah	1 MTs	4	4	4	4	4	5	5	30	5 (SM)
2	Ayatul Husna	1 MTs	3	3	3	4	4	4	4	25	4 (M)
3	Najwa Ramadani	1 MTs	4	4	4	4	4	4	4	28	4 (M)
4	Nazhifah Mar'ah	1 MTs	5	5	5	5	5	5	5	35	5 (SM)
5	Amirah Saffah	1 MTs	5	5	5	5	5	4	4	33	5 (SM)
6	Farah Afifah	1 MTs	5	5	4	4	4	4	4	30	4 (M)
7	Andi Ariqah Mappima	2 MTs	4	4	4	4	4	4	4	28	4 (M)
8	Aura Putri Fauziah	2 MTs	5	5	5	5	4	4	4	32	5 (SM)
9	Lestari	2 MTs	5	5	5	5	5	5	5	35	5 (SM)
10	Annisa Nurfauziyyah	2 MTs	5	5	4	4	4	4	4	30	5 (SM)
11	Andi Luvita Alifa	2 MTs	4	4	5	5	5	5	5	33	5 (SM)

12	Andi Nur Ramadani	2 MTs	4	4	5	5	5	5	5	32	5 (SM)
13	Nurmuawiyah	2 MTs	5	4	4	4	4	4	4	29	4 (M)
14	Nurfadillah Dahlan	2 MTs	5	4	5	5	5	5	5	34	5 (SM)
15	Naura Rafika Asgar	2 MTs	5	4	5	5	5	5	5	34	5 (SM)
16	Andi Nailah Aqila Nisa	3 MTs	4	5	4	5	5	5	5	33	5 (SM)
17	Tika Putri	3 MTs	4	5	5	4	4	4	4	30	4 (M)
18	Asma Afifa Nur Fitri	3 MTs	4	5	5	5	4	4	4	31	5 (SM)
19	Nurmawadha	3 MTs	5	5	5	5	5	5	5	35	5 (SM)
TOTAL			85	85	85	87	85	85	85	597	
										597	

Hasil Pos Test Maharah Kalam

2.2 HASIL OBSERVASI MATA PELAJARAN BAHASA ARABMENGUNAKAN KITAB AL-ARABIYYAH LIN NASYI'IN JILID 1

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Langkah-langkah Penerapan Kitab <i>Al-Arabiyyah Li An – Nasyiin</i> dalam meningkatkan maharah kalam			
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan diajarkan	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Pendidik mengajarkan dengan memakai kitab <i>Al arabiyyah li an-nasyiin</i>	✓	
2.	Peserta didik menyimak dengan baik materi yang disampaikan dengan baik	✓	
3.	Pendidik membacakan percakapan dan berulang-ulang dan peserta didik menyimak secara seksama	✓	
4.	Pendidik memerintahkan salah satu peserta didik untuk membaca	✓	

	percakapan kemudian diikuti oleh peserta didik yang lain yang dilakukan secara berulang-ulang		
5.	Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dimengerti dari percakapan tersebut	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓	
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi tujuan	✓	
3.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup	✓	

LAMPIRAN 3

DISTRIBUSI R_{TABEL}

3.1 DISTRIBUSI NILAI r_{tabel}

**DISTRIBUSI NILAI R_{Tabel}
Signifikan 5% dan 1%**

N (df)	<i>The Level Of Significanse</i>	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.567	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0,623

17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.532

LAMPIRAN 4

4.1 HASIL UJI VALIDITAS PRETES-POSTTES MAHARAH KALAM

4.2 HASIL UJI RELIBILITAS PRETES-POSTTEST MAHARAH KALAM

4.3 HASIL UJI NORMALITAS MAHARAH KALAM

4.4 HASIL UJI PAIRED SAMPLE T-TEST MAHARAH KALAM

4.1 HASIL UJI VALIDITAS PRE-TEST MAHARAH KALAM

		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,426	,215	,124	,394	-,154	,307	,465 [*]
	Sig. (2-tailed)		,069	,376	,613	,095	,530	,200	,045
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X2	Pearson Correlation	,426	1	,844 [*]	,787 [*]	-,117	,355	,018	,687 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,069		,000	,000	,633	,136	,942	,001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X3	Pearson Correlation	,215	,844 [*]	1	,925 [*]	-,083	,565 [*]	,025	,738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,376	,000		,000	,736	,012	,920	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X4	Pearson Correlation	,124	,787 [*]	,925 [*]	1	,008	,668 [*]	,104	,771 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,613	,000	,000		,974	,002	,672	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X5	Pearson Correlation	,394	-,117	-,083	,008	1	,481 [*]	,929 [*]	,576 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,095	,633	,736	,974		,037	,000	,010

	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X6	Pearson Correlation	-,154	,355	,565*	,668*	,481*	1	,591*	,776**
	Sig. (2-tailed)	,530	,136	,012	,002	,037		,008	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X7	Pearson Correlation	,307	,018	,025	,104	,929*	,591*	1	,655**
	Sig. (2-tailed)	,200	,942	,920	,672	,000	,008		,002
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	,465*	,687*	,738*	,771*	,576*	,776*	,655*	1
	Sig. (2-tailed)	,045	,001	,000	,000	,010	,000	,002	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

X7	Pearson Correlation	,307	,018	,025	,104	,929*	,591*	1	,655**
	Sig. (2-tailed)	,200	,942	,920	,672	,000	,008		,002
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
TO TA L	Pearson Correlation	,465*	,687*	,738*	,771*	,576*	,776*	,655*	1
	Sig. (2-tailed)	,045	,001	,000	,000	,010	,000	,002	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

4.2 HASIL UJI RELIBILITAS PRE-TEST MAHARAH KALAM

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	19	100,0
<p>a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.</p>			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,795	7

HASIL UJI RELIBILITAS POS-TEST MAHARAH KALAM

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	19	100,0
<p>a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.</p>			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	7

4.3 HASIL UJI NORMALITAS PRETEST DAN POSTTEST MAHARAH KALAM

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SEBELUM	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%
SESUDAH	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
SEBELUM	Mean		16,47	,628
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,16	
		Upper Bound	17,79	
	5% Trimmed Mean		16,58	
	Median		17,00	
	Variance		7,485	

	Std. Deviation		2,736	
	Minimum		10	
	Maximum		21	
	Range		11	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-,377	,524
	Kurtosis		,417	1,014
SESUDAH	Mean		31,42	,637
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30,08	
		Upper Bound	32,76	
	5% Trimmed Mean		31,58	
	Median		32,00	
	Variance		7,702	
	Std. Deviation		2,775	
	Minimum		25	
	Maximum		35	
	Range		10	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-,542	,524
	Kurtosis		-,140	1,014

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SEBELUM	,173	19	,137	,938	19	,243
SESUDAH	,146	19	,200 [*]	,916	19	,097

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

4.4 HASIL UJI PAIRED SAMPEL T-TEST PRETEST DAN POSTTESTMAHARAH KALAM

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	16,47	19	2,736	,628
	SESUDAH	31,42	19	2,775	,637

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	19	,448	,054

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-14,947	2,896	,664	-16,343	-13,552	-22,499	18	,000

LAMPIRAN 5

5.1 DOKUMENTASI KEGIATAN

5.1 DOKUMENTASI KEGIATAN









الملكة العربية السعودية
وزارة المعارف
إدارة الكتب المدرسية



العربية للناشئين

منهج متكامل لغير الناطقين بالعربية



كتاب التاميز




LAMPIRAN 6

7.1 SK PEMBIMBING PENELITIAN

7.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

7.3 SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN

6.1 SK PEMBIMBING PENELITIAN


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Komplek Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Fals. Sinjai, Dk. 68229/10030, Kode Pos 92612
Email : fid@iaim-gmsi.com Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>
TERAKREDITASI INSTITUSI RAN-PTIK NOMOR : 1080/SK/IBAN-PT/Akred-PT/II/2020

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1056.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Akmal, M.Pd.I.	Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:
Nama : MUHARRIKA
NIM : 190105016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Penerapan Kitab Al Arabiyah Lin Naasyiin Pada Pembelajaran Maharah Kalam MTSN 1 Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tj. 08229199870, Kode Pos 92412

Email : iaim@gmail.com

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1688/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

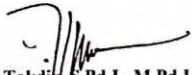
- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,


Takdir, S. Pd. L., M. Pd. L.
NBM: 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

- 1 BPH IAIM Sinjai
- 2 Rektor IAIM Sinjai
- 3 Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

6.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 044.DI/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 05 Rajab 1444 H
27 Januari 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Pimpinan Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al- Mubaarak Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Muharrika
NIM : 190105016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VII (Tujuh)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Penerapan Kitab *Al Arabiyah Li An- Nasyi’in* Dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al- Mubaarak Sinjai.”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al- Mubaarak Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



6.3 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



معهد تحفيظ القرآن وادالحفاظ المبارك

PONDOK PESANTREN TAHFIDZ WAADIL HUFFADZ AL-MUBAARAK SINJAI

Alamat: Jl. Poros Sinjai-Bulukumba, Haddi, Dusun Labettang, Desa Palae, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 192/YP.WAHASI/IV/1444

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.Abdul Khaliq, S.Pd.I., M.Pd.
Nip : -
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai
Alamat : Jl.Poros Sinjai-Bulukumba, Dusun Labettang, Desa Palae,
Kec.Sinjai Selatan, Kab.Sinjai Prov.Sulsel.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muharrika
NIM : 190105016
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai, Mulai tanggal 26 Mei 2023 – 06 Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul.

“PENERAPAN KITAB AL-ARABIYYAH LI AN-NASYIIN DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KALAM PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MTs PONDOK PESANTREN WADIL HUFFADZ AL-MUBAARAK SINJAI”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sinjai

Pada tanggal 06 Juni 2023



BIODATA PENULIS

Nama : Muharrika
NIM : 190105016
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 8 April 2000
Alamat : JLn. Baso Kalaka, Kel Biringere, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai.

Riwayat Pendidikan

1. TK/RA : TK Satu Atap SDN 45 Lempangan, Tamat Tahun 2007
2. SD/MI : SDN 3 Balangnipa , Tamat Tahun 2012
3. SMP/MTS : Darul Abrar, Tamat 2015
4. SMA/MA : Darul Abrar, Tamat 2018
5. S1 (UIAD) Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Handphone : 082194673885
Email : Rikayusuf67@gmail.com
Nama Orang Tua

Ayah : M. Yusuf Guna
Ibu : Nuraeni

PAPER NAME

MUHARRIKA (190105016)-1.docx

WORD COUNT

6257 Words

CHARACTER COUNT

41394 Characters

PAGE COUNT

33 Pages

FILE SIZE

92.9KB

SUBMISSION DATE

Mar 20, 2024 9:50 AM GMT+7

REPORT DATE

Mar 20, 2024 9:51 AM GMT+7

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 13% Submitted Works database

